

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kelurahan Pasar Kecamatan Gunungsitoli, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan serta pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Analisis statistik menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mampu menjelaskan sebesar 80,7% variasi perilaku keuangan responden (nilai $R^2 = 0,807$), yang membuktikan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman keuangan sangat menentukan bagaimana pelaku UMKM mengelola aspek perilaku keuangan mereka.

Selain itu, pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan juga terbukti signifikan dengan koefisien beta sebesar 0,483 ($p < 0,001$), menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha, semakin efektif pengelolaan keuangan yang dilakukan, mencakup pencatatan, perencanaan, serta pengendalian dana usaha. Perilaku keuangan yang sehat juga berkontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan, sehingga kedua variabel ini saling mendukung dalam menunjang keberhasilan dan keberlanjutan UMKM.

Secara bersamaan perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM berpengaruh secara simultan terhadap literasi keuangan, terbukti dari hasil analisis data uji f , ini menunjukkan peningkatan literasi keuangan harus menjadi fokus utama dalam upaya pemberdayaan pelaku UMKM. Program edukasi dan pelatihan yang sistematis sangat dibutuhkan agar UMKM mampu mengadopsi perilaku dan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, pelaku UMKM tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pengelolaan usahanya, tetapi juga memberikan kontribusi yang nyata bagi pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional.

5.2. Saran

Berikut adalah beberapa saran rekomendasi peneliti yang dibuat berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya.

1. Bagi Pelaku UMKM:

Tingkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan melalui pelatihan, seminar, atau literatur yang relevan agar dapat mengelola keuangan usaha secara lebih baik. Terapkan pencatatan keuangan, perencanaan keuangan yang sistematis dan lakukan evaluasi keuangan secara berkala untuk mendukung keberlanjutan usaha.

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Terkait:

Selenggarakan program edukasi literasi keuangan secara berkelanjutan, khusus bagi pelaku UMKM yang belum optimal dalam pengelolaan keuangannya. Fasilitasi akses pelaku UMKM terhadap sumber informasi, instruksi dan panduan keuangan untuk memungkinkan mereka meningkatkan manajemen uang dan perilaku mereka sendiri.

3. Bagi Lembaga Pendidikan:

Integrasikan materi literasi keuangan dalam kurikulum pendidikan, khususnya di bidang ekonomi dan bisnis, agar lulusan mempunyai bekal pengetahuan keuangan yang pas sebelum terjun ke dunia usaha.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Lakukan penelitian lanjutan dengan menambah unsur tambahan termasuk gaya hidup, aksesibilitas teknologi keuangan, dan demografi yang dapat memengaruhi perilaku dan manajemen uang. Gunakan berbagai teknik penelitian, seperti pendekatan campuran atau kualitatif, untuk lebih memahami masalah yang dihadapi UMKM.

Diharapkan para pelaku UMKM di Kelurahan Pasar Kecamatan Gunungsitoli, menerapkan sistem literasi keuangan agar memiliki perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan yang optimal agar usaha yang dilakukan dapat berkembang dan bertahan. Peneliti juga mengharapkan kritikan dan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini agar dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pihak yang membaca.